

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan yaitu:

1. Umpan *Hexaflumuron* efektif mengendalikan rayap *Macrotermes gilvus*, ditunjukkan oleh adanya perbedaan nyata antar dosis terhadap konsumsi umpan, waktu eliminasi koloni, dan tingkat pengendalian.
2. Konsumsi umpan meningkat seiring bertambahnya dosis, dengan dosis 25 gram menghasilkan konsumsi tertinggi dibandingkan 15 gram dan 20 gram.
3. Dosis yang lebih tinggi mempercepat waktu eliminasi koloni, di mana dosis 25 gram mampu menekan populasi rayap lebih cepat dibandingkan dosis lainnya.
4. Dosis 25 gram paling efektif mencegah serangan ulang, sedangkan dosis rendah masih menunjukkan potensi reinfestasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka disusun beberapa saran yaitu:

1. Pengendalian rayap di lapangan disarankan menggunakan dosis 25 gram karena terbukti paling efektif dan efisien.
2. Perlu pengamatan jangka panjang untuk mengevaluasi keberlanjutan pengendalian dan potensi reinfestasi setelah aplikasi umpan.
3. Penelitian lanjutan dapat menguji variasi dosis atau formulasi umpan lain untuk memperoleh kombinasi yang lebih optimal.
4. Disarankan pengujian pada kondisi lapangan dan skala areal yang lebih luas untuk memastikan penerapan hasil penelitian secara praktis di perkebunan.